

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep kebahagiaan menurut pengamal thariqah Naqsyabandiyyah Khalidiyyah adalah sebuah kondisi perasaan yang sifatnya subjektif, menjaga keseimbangan antara syari'at, thariqah, ma'rifat dan hakikat, dimana seseorang selalu berdzikir kepada Allah dalam setiap kegiatan yang dijalannya, serta mengisi kesadarannya dengan Allah sehingga orientasi dari hidupnya berfokus untuk beribadah kepada Allah.
2. Kebahagiaan yang dirasakan oleh pengamal thariqah Naqsyabandiyyah Khalidiyyah tidaklah darainya dengan begitu saja melainkan proses pencapaian yang panjang. Dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat sebuah pola yang sama untuk mencapai kebahagiaan tersebut. Hal yang paling mendasar berasal dari hidayah Allah atau hak prerogatif Allah yang tidak bisa dipaksakan. Kemudian timbulnya kesadaran bahwa thariqah sebagai jalan untuk meniti kedekatan kepada Allah serta kesadaran untuk bekal menghadapi kematian dan kehidupan setelah mati. Berangkat dari kesadaran tersebut menggerakkan hati seseorang untuk berniat dan mengambil sebuah tindakan mencari arahan kepada seorang guru atau khulafak yang memberikan gambaran secara umum tentang thariqah Naqsyabandiyyah Khalidiyyah. Setelah dirasa cukup mendapatkan pemahaman kemudian oleh seorang khulafa' diantarkan atau dibimbing masuk kedalam pondok thariqah untuk melakukan suluk dan mengikuti berbagai kegiatan didalamnya yang meliputi baiat, amalan taubat, amalan kematian, dan amalan-amalan wajib maupun sunnah untuk meningkat kesadaran dan kedekatan dengan Allah. Setelah masa mondok selesai dan pulang, pengamal thariqah

Naqsyabandiyyah Khalidiyyah harus senantiasa mengamalkan amaliah wajib yang telah diberikan oleh guru mursyid kepadanya secara istiqomah sebagai komitmen mereka terhadap janji yang telah dilakukan.

Keistiqomahan dan komitmen yang dilakukan oleh seorang pengamal thariqah inilah yang membuahkan sebuah perasaan yang kebahagiaan yang dirasakan oleh mereka karena selalu mengisi kesadaran mereka dengan Allah dan selalu melakukan upaya untuk terus merasa dekat dengan Allah. Aspek perasaan terdalam yang mereka rasakan adalah kebahagiaan yang tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata karena bersifat dzauqiyah. Secara umum perasaan yang mereka rasakan meliputi kedamaian hati dan ketenangan pikiran. Disamping itu perasaan qonaah dan pasrah secara total akan ketetapan Allah selalu hadir dalam diri mereka karena mereka menyadari bahwa segala sesuatu adalah hak Allah.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas dapat diajukan saran kepada peneliti selanjutnya sebagai berikut:

Pelaksanaan penelitian kualitatif diperlukan ketelatenan dan keuletan yang lebih tinggi karena diperlukan berlama-lama dalam sebuah penelitian untuk mengetahui secara mendalam dan memperoleh data sesuai dengan pokok tema yang menjadi bahasan. Hal yang paling penting dalam penelitian kebahagiaan ini adalah kita harus senantiasa berbahagia dalam melaksanakan penelitian yang dilakukan.